

# **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI PERMAINAN POHON PINTAR DI TAMAN KANAK-KANAK LUBUK BASUNG**

**Eva Mirmiyanti**

## **ABSTRAK**

Perkembangan kemampuan membaca anak dengan kartu kata bergambar di TK Aisyiah Kampung Pinang masih rendah. Tujuan Penelitian Tindakan kelas adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dengan kalimat sederhana. Hasil penelitian di setiap siklus telah menunjukkan adanya peningkatan perkembangan membaca anak dari siklus I yang pada umumnya masih terlihat rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, sehingga penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II kemampuan membaca anak melalui permainan pohon pintar Di TK Asyiah Kampung Pinang Lubuk Basung menjadi lebih meningkat.

Kata Kunci: Membaca ; Anak; Permainan Pohon Pintar

## PENDAHULUAN.

Pendidikan anak usia dini, khususnya di Taman Kanak-Kanak (TK) sangat penting sekali dan merupakan salah satu jenjang pendidikan yang perlu diperhatikan. TK merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang menyediakan program bagi anak umur 4 sampai 6 tahun yang bertujuan membantu mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral, agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk setiap memasuki pendidikannya selanjutnya (Depdikbud, 2005:3).

Sejalan dengan hal di atas, pendidikan TK mengupayakan program pengembangan prilaku/pembiasaan dan kemampuan dasar pada diri anak secara optimal. Pada masa ini anak memasuki tahap praoperasional konkret dalam berfikir dari aktifitas kegiatan di TK. Pada saat ini, sifat egosentris pada anak semakin nyata, anak mulai memiliki perspektif yang berbeda dengan orang lain yang berada disekitarnya.

KBK membagi ruang lingkup pengembangan di TK menjadi bidang pengembangan pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Bidang pengembangan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan terus menerus dalam kehidupan sehari - hari, sehingga menjadi kebiasaan yang baik sedangkan bidang pembangunan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas sesuai dengan tahap perkembangan anak yaitu bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni (Depdiknas, 2004:3-4). Salah satu kemampuan dasar yang perlu dikembangkan di TK adalah perkembangan bahasa anak diantaranya adalah pengembangan kemampuan membaca anak. Kemampuan yang dapat mengungkapkan pemikiran dalam berbahasa, sehingga bisa berinteraksi dengan lingkungannya.

Disini anak bisa menirukan kembali dua sampai empat urutan kata dan dapat membuat sebanyak- banyaknya suku kata awal yang disediakan dalam bentuk tulisan. Disilah letaknya peranan guru sebagai motivator terhadap perkembangan membaca anak, sebagai motivasi dan perantara untuk mencapai perkembangan baca anak. Membaca adalah sebuah kemampuan mendasar yang harus dimiliki anak agar mampu mendapatkan informasi melalui media tulisan demi keberlangsungan hidup anak lebih lanjut.

Sebagian besar kegiatan belajar diisi dengan kegiatan membaca.,Jadi menguasai kemampuan membaca bagi anak akan sangat membantu anak untuk mendapatkan kesempatan dan memahami berbagai pengetahuan lebih awal.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pengertian Bahasa**

Menurut Yusuf (2005 :118) bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka. Membaca sangat erat kaitannya dengan perkembangan berfikir individu. Perkembangan pikiran individu tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian, menyusun pendapat, dan menarik kesimpulan.

### **Fungsi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini**

Fungsi pengembangan bahasa dalam Depdiknas (2007:7) adalah sebagai berikut:

- a. Alat komunikasi dengan lingkungan terdekat
- b. Alat mengembangkan kemampuan dasar anak yang meliputi sejumlah ranah (domain) yaitu: logik, matematika, bahasa, musik, ruang dan tempat ,kinestik (olah tubuh, raga, dan tari), sosialisasi dengan orang tua dan dapat memahami diri sendiri, serta kontrol tingkah laku.
- c. Alat mengembangkan ekspresi, perasaan, imajinasi dan pikiran.
- d. Alat untuk menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca sejak dini.

### **Pengertian Membaca**

Membaca makna menurut Vacca,(1991:172) Membaca Sebagai Proses Perkembangan adalah proses aktif dari pikiran yang dilakukan melalui mata terhadap bacaan. Dalam kegiatan membaca,pembaca memproses informasi dari teks yang dibaca untuk memperoleh Keterampilan, menyatakan bahwa membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat memperluas pengetahuan bahasa.

## **METODE PENULISAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (Class room action research) karena untuk dapat melakukan suatu penelitian guru hendaknya bisa memahami masalah-masalah dikelas sehari- hari yang sering dijumpai sewaktu melaksanakan proses pembelajaran. Wardani, dkk (2007:13) mengatakan penelitian Tindakan Kelas adalah: penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan Jurnal Pesona PAUD. Vol. 1. No. 1. Eva Mirmiyanti. evamirmiyanti@yahoo.co.id

tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Yusuf (2007:72) menyatakan penelitian tindakan merupakan salah satu jenis penelitian yang membutuhkan suatu rencana, tindakan, dan refleksi secara spesifik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan guru didalam kelasnya untuk bisa meningkatkan proses pembelajaran pengembangan membaca anak.

Subjek penelitian yang akan peneliti teliti adalah murid di kelas B2 TK Aisyiah Kampung Pinang Lubuk Basung, yang muridnya berjumlah 15 orang. Laki-laki 7 orang sedangkan perempuan 8 orang. Adapun waktu penelitian dilakukan pada semester II (genap) tahun pelajaran 2011/2012. Jumlah siklus penelitian dilihat dari hasil analisis data yang menjadi acuan penelitian dalam proses refleksi penelitian tindakan kelas.

Prosedur penelitian akan dilaksanakan secara bersiklus yaitu siklus I dan II. Siklus II sangat ditentukan oleh hasil refleksi I, siklus I akan dilakukan selama 3 kali pertemuan dan siklus II akan dilaksanakan 3 kali pertemuan juga. Setiap siklus terdiri dari beberapa langkah penelitian.

Siklus merupakan ciri khas penelitian tindakan. Penelitian ini mengacu kepada model Kurt Lewin (dalam Arikunto, 2006: 92) komponen dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan (*plan*)
2. Pelaksanaan (*action*)
3. Pengamatan (*observation*)
4. Perenungan (*refleksi*)

Menurut Arikunto 2006 yang menggambarkan 4 langkah yang disajikan dalam bagan secara utuh.

#### 1. Kondisi Awal

Pada kondisi awal sebelum dilakukan penelitian, kemampuan membaca anak di TK Aisyiah Kampung Pinang Lubuk Basung masih sangat rendah. Hal ini terlihat sebagian anak dikelas B2 mengalami kesulitan ketika diminta ke depan kelas untuk menyebutkan suku kata awal, membaca di depan kelas, kurang memiliki pembendaharaan kata dalam menggabungkan suku kata awal. Hal ini juga didukung oleh factor kurangnya media dan alat pembelajaran yang dapat memotivasi anak dalam kegiatan berbahasa, sehingga anak merasa kurang tertarik dalam kegiatan membaca.

## 2. Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap penyusunan program pembelajaran. Pada perencanaan peneliti melakukan hal - hal sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran berupa satuan kegiatan harian yang berisikan tentang permainan kartu kata bergambar.
2. Menyiapkan media pembelajaran yang akan diberikan kepada anak.
3. Menyiapkan lembaran instrumen penelitian yaitu: lembaran observasi dan lembaran wawancara.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

#### 1. Kegiatan awal

Dimulai dengan mengkondisikan siswa dalam keadaan siap belajar. Kemudian menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dan mengadakan apersepsi dengan memperlihatkan media yang akan digunakan.

#### 2. Kegiatan inti

Kegiatan memainkan kartu kata bergambar dengan pohon pintar yang telah disediakan yang dimulai dari memperlihatkan gambar kepada anak. Dan anak menyebutkan bunyi huruf vocal dan bunyi huruf konsonan. Memperlihatkan kata-kata yang bertuliskan kata awal dari gambar tersebut yang digantungkan pada media pohon pintar .

Anak langsung mencocokkan gambar dengan kata-kata yang ada didalam kartu gambar tersebut lalu menggantungkan ke pohon pintar ..

#### 3. Kegiatan akhir

Anak berlomba mencari kartu dan menyebutkan kata awalan dari gambar tersebut. Bagi anak yang berhasil dengan baik diberikan pujian dan bagi anak yang belum berhasil dibimbing untuk bermain dengan benar.

### a. Tahap Pengamatan

Mengamati adalah menatap kejadian gerak dan proses, pengamatan kegiatan ini peneliti lakukan secara bersama saat pelaksanaan berlangsung, pengamatan merupakan serangkaian kegiatan mengenali, merekam, mendokumentasikan dan mengamati perubahan – perubahan terjadi dan hasil yang dicapai sebagai dampak dari tindakan yang dilakukan. Observasi ini dilakukan sebagai pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

#### b. Tahap Refleksi

Refleksi atau perenungan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk merumuskan hal-hal yang belum dan telah dilakukan berdasarkan hasil observasi. Dan merumuskan tindakan selanjutnya dengan menjelaskan bagaimana melakukannya.

### 3. Siklus II

Siklus II ini, peneliti akan melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran berdasarkan hal-hal yang ditentukan atau hal-hal yang belum tercapai pada siklus I. Siklus II ini sesuai dengan urutan siklus I yang mencakup: Perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Siklus I dan II akan dilakukan maksimal tiga kali pertemuan.

## HASIL

Berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus I dan siklus II dapat dilihat keberhasilan bahwa kegiatan membaca menggunakan kartu kata dengan pohon pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak:

1. Hasil wawancara dalam mengikuti kegiatan yang ada peningkatan yaitu dari 60% menjadi 93%
2. Ditinjau dari aktifitas guru, pembelajaran pada siklus II sudah berjalan dengan baik dan berhasil dengan rata-rata penilaian 85%.
3. Persentase peningkatan kemampuan membaca anak melalui kartu kata bergambar dengan pohon pintar meningkat.
  - a. Anak dapat menyebutkan bentuk huruf konsonan dan bunyi huruf vokal, pada siklus I anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 53% dan pada siklus II meningkat menjadi 67%.
  - b. Anak dapat menyebutkan suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama dari kartu gambar, pada siklus I anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 40% dan pada siklus II meningkat menjadi 53%.
  - c. Anak dapat menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, pada siklus I anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 33% dan pada siklus II meningkat menjadi 47%.
  - d. Anak dapat membaca dua suku kata dengan lancar, pada siklus I anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 33% dan pada siklus II meningkat menjadi 40%.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab I sampai Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menumbuhkan kesenangan dan keingintahuan anak terhadap suatu konsep atau pengertian serta dapat mengembangkan motivasi belajar anak.
2. Peningkatan perkembangan kemampuan membaca anak dapat dilakukan oleh guru melalui permainan kartu kata, membaca mendorong anak mendengarkan, berbicara sehingga anak dapat belajar tata cara membaca, mempraktekkan cara membaca dengan permainan kartu kata serta merangsang anak untuk melakukan dan menirunya.
3. Agar perkembangan kemampuan membaca anak dapat tercapai secara optimal diperlukan strategi dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran di TK, yaitu menggunakan metode yang menyenangkan dan media kartu kata dengan pohon pintar untuk perkembangan kemampuan membaca anak serta melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan membaca.
4. Pelaksanaan membaca menggunakan kartu kata dengan pohon pintar dapat meningkatkan perkembangan kemampuan membaca anak kelas B2 TK Aisyiah Kampung Pinang Lubuk Basung, terlihat dengan kemampuan anak dalam membaca secara individu, kelompok dan keberanian anak tampil di depan kelas pada siklus II meningkat mencapai 85%.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan saran-saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian tindakan kelas pada masa yang akan datang:

## DAFTAR RUJUKAN

- Adhim, Fauzil 2004. *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: Mizan Media Utama
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Betri, Alwen, dkk.2005. *Usulan penelitian Untuk Kualitas Pembelajaran di LPTK. Padang.UNP*
- Cleary 1993. *Membaca Sebagai Proses Perkembangan Keterampilan* (online), <http://daudp65.byethost.com/baca25.html> di Akses 2 Februari 2012.
- Depdiknas 2005. Kurikulum 2004. *Standar Kompetensi TK dan RA*, Jakarta.
- Ernita. 2008. *Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Permainan Kartu Bergambar dan Huruf Dengan Papan Panel di TK Bundo Kanduang Tandikat Padang Pariaman. Padang .Skripsi.UNP*
- Gibbon. 1993. *Membaca Sebagai Proses Perkembangan Keterampilan* (Online), <http://daudp65.byethost.com/baca25.html> di akses 2 Februari 2012
- Haris dan Sipay. 1980 *Membaca Sebagai dan Berbagi Aspeknya*. (Online). <http://tarjo.2009.blokspot.com/2009/03>. di Akses 13 Maret 2012.
- Haryadi. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta. Prestasi Pustaka Raya.
- Igak Wardani, dkk.2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Musfirah. 2006. *Membentuk Kecerdasan Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think
- Rasyid, Asni. 2010. *Menumbuhkembangkan Kesiapan Membaca Anak Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar DI TK Lillah Pasir Putih Tabing Padang. Padang.*
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sutan, Firmanawati. 2004. *3 Langkah Praktis Menjadikan Anak Minat Membaca*. Jakarta : Puspa Swara.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING ARTIKEL**

Judul : **Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Pohon Pintar Di TK Aisyiyah Kampung Pinang Lubuk Basung**  
Nama : Eva Mirmiyanti  
NIM : 2010/57380  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Dr. Dadan Suryana**

NIP. 19750503 200912 1 001

**Nurhafizah, M.Pd**

NIP. 19731014 200604 2 001

## **SURAT PERNYATAAN ARTIKEL**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, September 2012  
Yang menyatakan



**EVA MIRMIYANTI**  
NIM. 57380